

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Jasmine berhasil mengubah pemikiran dan kepercayaan bagaimana peran gender yang tidak menyudutkan bahkan memarginalkan kaum perempuan, dengan menjadi pemimpin dikerjaannya Jasmine mengubah aturan hukum yang masih menganut peraturan lama. Jasmine merupakan karakter yang membuktikan bahwa perempuan juga mempunyai hak dalam memilih dan bersuara, perempuan juga berhak memimpin sebab dirinya mampu dan bisa. Perempuan bukanlah kaum yang lemah, hal itu tergambar jelas dari karakter Jasmine. Jasmine digambarkan memiliki jiwa yang sangat pemberani, tidak gampang putus asa, tidak bisa diremehkan, tidak akan menyerah meskipun mereka mencoba mencekiknya, dan sangat kuat. Dalam lagu *Specheless* Jasmine memberitahu bahwa Bahwa biasanya wanita berhak untuk menyalurkan suaranya yang terlibat pada kondisi dikerajaannya, meskipun ia diancam ia tidak akan berdiam diri. Disini Jasmine dapat diposisikan sebagai sebuah subjek yang menceritakan bahwa ia selama ini tidak dapat memberikan suatu hak kebebasan untuk menyalurkan suara yang suaranya hanya dilihat saja namun tidak pernah didengarkan. Jasmine menyalurkan suara untuk membela dan menumpas kerajaannya agar kerajaan tersebut tidak jatuh pada tangan yang salah. Jasmine disini selalu berani untuk melawan apa saja yang selalu mengekang dia selama ini.

Karakter perempuan yang dinarasikan dalam film *Aladdin* 2019 ini memberikan pandangan berbeda terhadap penggambaran karakter perempuan dalam film. Setelah itu, dari jalan ceritanya pun yang memperlihatkan tokoh perempuan ini digambarkan layaknya pahlawan, dapat dilihat dari beberapa scene yang telah dibahas sebelumnya. Namun pokok kesepakatan dalam model Propp ini bukanlah karakter itu sendiri, melainkan fungsi dari karakter tersebut. Selain itu analisis naratif mempunyai kaitan dengan kehidupan masyarakat dalam menciptakan

prasangka. Sistem kepercayaan yang ada pada masyarakat memiliki kaitan satu sama lain dengan ideologi. Hal ini sesuai dengan adanya penggambaran realitas sosial kehidupan perempuan yang terkandung dalam sistem patriarki di dalam film Aladdin 2019.

perjuangan serta upaya yang dilakukan Jasmine berhasil dan tidak sia-sia sebab semua usaha yang Jasmine lakukan mengalami perubahan yang baru bagi dia serta rakyat pada kerajaannya. semenjak itu Putri Jasmine bisa membarui hukum serta sistem yang terdapat pada kerajaannya sebab telah menjadi Sultan dan sudah menerima gelar dari Ayahnya

V.2 Saran

V.2.1. Saran Akademik

Saran untuk penelitian selanjutnya, dapat meneliti lebih dalam mengenai fenomena penggambaran stereotip perempuan, bahwa perempuan juga memiliki hak dalam segala aspek kehidupan, perempuan bukanlah kaum yang lemah, perempuan dapat menjadi pemimpin. seperti pada penggambaran karakter perempuan tokoh Jasmine dalam film Aladdin, dengan menggunakan analisis naratif Vladimir Propp

V.2.2. Saran Praktis

Peneliti ingin tayangan dalam media massa tidak lagi hanya menampilkan perempuan yang erat dengan pandangan negatif saja. Perempuan juga bisa dilihat dari kehidupan sehari-harinya di luar aktivitas media. Sehingga dapat sedikit merubah pandangan stereotip yang ada di masyarakat tentang perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR BUKU :

- Alfathoni, M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film* (Cetakan 1). Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Effendy Heru. (2008). *INDUSTRI PERFILMAN INDONESIA Sebuah Kajian*. ERLANGGA.
- Eriyanto. (2013). *Analisis Naratif Dasar-dasar Penerapannya dalam Analisis Berita Media* (Pertama). Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Fakih, Mansour. (2012). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJA.
- Fakih, Mansour. (1997). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: PUSTAJA PELAJAR.
- Handayani, Abmi, dkk (2012) *Perempuan Berbicara Kretek*. Jakarta: INDONESIA BERDIKARI
- Hendrayana, R. (2018). *Film Struktur Dramatik Angle Kamera Editing* (Cetakan 1). Bandung: Nuansa Cendekia.
- Ilyas, Y. (1997). *FEMINISME DALAM KAJIAN TAFSIR AL-QURAN KLASIK DAN KONTEMPORER* (Cetakan 1). Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- McQuail, D. (2010). *Teori Komunikasi Massa* (Buku 1 edisi 5). Jakarta: SAGE PUBLICATION.
- Melati, N. (2019). *MEMBICARAKAN FEMINISME* (Cetakan 1). Yogyakarta: Buku Mojok Group.
- Minderop, A. (2005). *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi* (Cetakan 2). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Moleong, L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). PT Remaja Rosdakarya.
- NUGROHO, R. (2008). *GENDER DAN STRATEGI PENGARUS UTAMAANNYA DI INDONESIA* (Cetakan 1). Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *TEORI PENGKAJIAN FIKSI* (Cetakan 10). Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Pratista, H. (2008). *Memahami Film* (Cetakan 1). Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Rokhmansyah, Alfian. (2016). *Pengantar Gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*. Yogyakarta: Garudhawaca Wibowo.
- Suharto, S. (2002). *Kritik Sastra Feminis Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Tong, R. (2004). *FEMINIST THOUGHT Pengantar Paling Komprehensif kepada Arus Utama Pemikiran Feminis* (Cetakan 1). Yogyakarta: JALASUTRA

DAFTAR JURNAL

- Alda, R. E. P. (2020). Estetika Sastra Populer dalam Film Remake Aladdin (2019) Produksi Disney. *PENAOQ: Jurnal Sastra, Budaya Dan Pariwisata Vol. 1(2)*. 99-119.
- Anggraini, Noni. (2018). Representasi Perempuan Dalam Film Moana. *Ettisal Journal of Communication Vol. 2(1)*. 39-48.
- Ayudila, A., Dugis, N., & Yuni, A. (2016). Analisis Naratif Karakter ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) dalam Film “Mika”. *Jurnal Ilmiah Komunikasi, Vol.5(2)*, 61-93., 5.
- Akmala, N. (2017). Konstruksi Citra *Feminisme* Beyonce Dalam Lirik Lagu *If I Were A Boy, Run The*. *Jurnal Komunikator Vol.9(2)*. 82-93.
- Basarah, F., F. (2017). *Feminisme Eksistensi* Tokoh Katniss Everdeen Dalam Serial Film *The Hunger Games* (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Semiotika Jurnal*

Komunikasi, Vol.11(1). 105-137.

Diani, A., Lestari, M., T, dan Maulana, S. (2017). Representasi *Feminisme* Dalam Film Maleficent. *ProTVF, Vol.1(2)*. 139-150.

Hakim, Lukman. (2013). Arus baru *Feminisme* Islam Indonesia Dalam Film Religi. *Jurnal Komunikasi Islam, Vol.3(2)*. 251-267.

Hariyanto. (2009). Gender dalam Konstruksi Media. *Jurnal Komunika Vol.1 3(2)*. 168-183.

Indriyani, R., dan Rakhmawati, Y. (2018). Representasi Gender Tokoh Diana Dalam Film Wonder Woman. *Jurnal Semiotika Vol.12(2)*. 183-199.

Irwanto, Kusumawati, N., dan Haryati Ningsih, R., L. (2018). Narasi Feminisme Dalam Sinetron Dunia Terbalik. *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA) Vol.V(2)*. 83-98.

Melitasari, Indriana; Sugiatica Joni, I Dewa Ayu; Amanda Gelgel, Ni Made Ras. (2017). TOKOH BELLE DAN FEMINISME DALAM FILM BEAUTY AND THE BEAST. *E-Jurnal Medium Vol. 1(1)*. 1-13.

Rini, K., P., dan Fauziah, N. (2019). *Feminisme* Dalam Video Klip Blackpink: Analisis Semiotik John Fiske Dalam Video Klip Blackpink ddu-ddu ddu-du. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil pemikiran dan penelitian, Vol.5(2)*. 317-328.

Supratman, L. P., & Puspita, N. (2021). The Women's Struggle in JasmineS Character in The Aladdin Movie (2019). *Jurnal Penelitian Komunikasi Vol. 24(1)*. 91-104.

Toni, Ahmad. (2014). Representasi Perempuan Indonesia Dalam Ajang penghargaan Televisi (Studi *Feminisme* pada Penghargaan Indihome Women Award di Metro TV). *Jurnal ASPIKOM, Vol.2(2)*. 103-114.

Verasatiwi, I., dan Wulan, R., R. (2018). Studi Fenomenologi Pengemudi Ojek Online Perempuan di Kota Bandung Dalam Kajian Feminisme. *Jurnal Ilmu Komunikasi Acta Diurna*, Vol.14(1). 91-99.

Widarti. (2019). Analisis Wacana Feminisme Program Acara Santai Siang Edisi Kamis Keuangan di Woman Radio Jakarta. *JIKE: Jurnal Komunikasi Efek*, Vol.2(2). 156-176.

Winarsih, S., dan Murtanto, P., D. (2014). Representasi *Feminisme* Dalam Media Untuk Pria Talkmen.com. *Jurnal Communication Spectrum*, Vol.4(1). 72-91.

Yunizar, C., H. (2014). Wacana Perempuan Dalam Film Animasi Disney Princess “Brave”. *Jurnal Commonline Departemen Komunikasi Vol.3(3)*. 684-695.

Zaini, N. (2014). Representasi *Feminisme Liberal* Dalam Sinetron: Analisis Semiotika Terhadap Sinetron Kita Nikah Yuk. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini publik Vol.18(3)*. 209-226.

DAFTAR WEBSITE DAN ARTIKEL

Pudjiastuti, Titik. (2009). Sita Berperasaan Perempuan sebuah makalah dalam Workshop on Old Javanese Ramayana: Texts, Culture, and History. ANRC, Gonda Foundation, EFEO, KITLV Jakarta, 26 – 28 Mei 2009.

Revita, Ike. (2017). *Perempuan dan Wanita “A woman is like a bag, You never know”I*. Andalas University, 29 Juli 2017.

<https://www.insertlive.com/film-dan-musik/20190523054318-25-42660/film-aladdin-ter>

[baru-tampilkan-kesetaraan-perempuan](#) diakses pada tanggal 19 Februari 2021 pukul

20.00 wib.

<https://www.beritasatu.com/hiburan/556552/aladdin-jadi-raja-box-office> diakses pada tanggal 14 Agustus pukul 18.00 wib.